

## PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 RAMBAH

Siti Armaini S. Putri<sup>1</sup>, Ilham Rahawati<sup>2</sup>, Dr. Hardianto<sup>3</sup>

Universitas Pasir Pengaraian<sup>1,2,3</sup>

[starmainisputri1801@gmail.com](mailto:starmainisputri1801@gmail.com)<sup>1</sup>, [ilhamrahmawati@gmail.com](mailto:ilhamrahmawati@gmail.com)<sup>2</sup>, [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 3 Rambah yang disebabkan belum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah yang berjumlah 52 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII<sup>1</sup> dan VII<sup>2</sup> dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data nilai *pre-test* dan *pos-test* berdistribusi normal dan variansnya homogen. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah 38,22 dan kelas kontrol 37,12. Rata-rata nilai *pos-test* kelas eksperimen 79,11 dan kelas kontrol 43,52. Hasil penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *t-test* dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel} = 15,196 > 1,677$  yang artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah. Ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan sebagai alternatif yang lebih relevan dan inklusif

**Kata kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

### *The Effect of Differentiated Learning Strategies on Social Studies Learning Outcomes of Grade VII Students at SMP Negeri 3 Rambah*

Siti Armaini S. Putri<sup>1</sup>, Ilham Rahawati<sup>2</sup>, Dr. Hardianto<sup>3</sup>

Universitas Pasir Pengaraian<sup>1,2,3</sup>

[starmainisputri1801@gmail.com](mailto:starmainisputri1801@gmail.com)<sup>1</sup>, [ilhamrahmawati@gmail.com](mailto:ilhamrahmawati@gmail.com)<sup>2</sup>, [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The background of this research is the low learning outcomes of Social Studies (IPS) students at SMP Negeri 3 Rambah, which is caused by the absence of differentiated instruction in the teaching and learning process. The purpose of this study is to determine the effect of differentiated learning strategies on the Social Studies learning outcomes of seventh-grade students at SMP Negeri 3 Rambah. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population in this study consisted of all seventh-grade students at SMP Negeri 3 Rambah, totaling 52 students. The sample included class VIII and VII2, selected using a total sampling technique. The results of this study show that the pre-test and post-test scores are normally distributed and have homogeneous variances. The average pre-test score of the experimental class was 38.22, while the control class was 37.12. The average post-test score of the experimental class was 79.11, while the control class was 43.52. The results were analyzed using a t-test formula, producing the result  $t_{calculated} > t_{table} = 15.196 > 1.677$ , which indicates that differentiated learning strategies significantly affect the Social Studies learning outcomes of seventh-grade students at SMP Negeri 3 Rambah. This also shows that differentiated instruction can serve as a more relevant and inclusive alternative in the learning process.*

**Keywords:** Differentiated Instruction, Learning Outcomes, Social Studies

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena menjadi pedoman untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan merupakan proses pengajaran dan pembelajaran yang mengembangkan potensi kognitif, sikap, dan keterampilan peserta didik (Nainggolan, 2020). Dengan pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, yang berdampak pada perkembangan individu sekaligus kemajuan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peran penting dalam menumbuhkan potensi peserta didik agar mampu hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat.

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membangun pemahaman siswa terhadap kondisi sosial, budaya, dan politik di sekitarnya. IPS juga bertujuan mengembangkan sikap kritis, analitis, serta kesadaran kewarganegaraan (Suyanto, 2021). Dengan demikian, kualitas pembelajaran IPS sangat menentukan pemahaman siswa mengenai fenomena sosial dan lingkungan, mulai dari lingkup terdekat hingga yang lebih luas.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran IPS masih sering dianggap sebagai pelajaran hafalan semata. Siswa beranggapan IPS kurang berguna bagi masa depan dibandingkan IPA atau Matematika. Hal tersebut menyebabkan minat belajar menurun, motivasi rendah, dan pemahaman siswa terhadap keterkaitan IPS dengan kehidupan nyata menjadi terbatas.

Kondisi serupa juga terjadi di SMP Negeri 3 Rambah. Hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah, banyak yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 65. Selain itu, siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam pembelajaran, bahkan mudah merasa bosan.

Rendahnya capaian hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang masih konvensional, yaitu ceramah dan pemberian tugas tertulis. Metode ini membuat siswa kurang aktif, pembelajaran monoton, serta diperburuk oleh faktor eksternal seperti penempatan jadwal IPS di jam terakhir yang membuat siswa kelelahan dan sulit berkonsentrasi.

Menurut Suprijono (2022), seharusnya guru menerapkan strategi aktif berbasis pendekatan inovatif, seperti diskusi, pembelajaran proyek, dan pemanfaatan teknologi. Strategi semacam itu dapat meningkatkan partisipasi siswa, membangkitkan motivasi, serta menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar yang beragam.

Sejalan dengan hal itu, Kurikulum Merdeka Belajar yang mulai diterapkan di SMP Negeri 3 Rambah, khususnya pada kelas VII, menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini menghargai keberagaman potensi, minat, dan bakat dengan salah satu strategi utamanya yaitu pembelajaran berdiferensiasi.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan kegiatan belajar dengan karakteristik siswa. Siswa yang sudah maju mendapat tantangan lebih, sementara siswa yang mengalami kesulitan memperoleh dukungan tambahan. Penelitian Sitorus (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, memotivasi siswa, serta memberi kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai kemampuan masing-masing.

Namun, berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 3 Rambah, pembelajaran berdiferensiasi belum diterapkan. Guru masih menggunakan metode ceramah, siswa hanya mendengar penjelasan dan mengerjakan latihan. Akibatnya, siswa terlihat pasif, mudah bosan, bahkan sering mengantuk karena jadwal pelajaran berada di jam terakhir. Kondisi ini berdampak pada rendahnya konsentrasi, keterlibatan, dan hasil belajar.

Bukti nyata mengenai rendahnya capaian dapat dilihat pada hasil ulangan harian IPS siswa SMP Negeri 3 Rambah berikut:

Tabel 1 Hasil Ulangan Harian Siswa, Materi Kehidupan Manusia pada Masa Islam  
Kelas VII SMP Negeri 3 Rambah

NO	Kelas	Tidak Tercapai (<65)	Tercapai (>65)	Jumlah peserta didik
1	VII <sup>1</sup>	16 siswa (64%)	9 siswa (36%)	25 Siswa
2	VII <sup>2</sup>	21 Siswa (77,8%)	6 Siswa (22,2%)	27 Siswa
<b>Total Seluruh Siswa</b>			<b>52 Siswa</b>	

Sumber: daftar nilai IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai standar nilai yang ditetapkan. Dengan demikian, permasalahan inti dari rendahnya hasil belajar IPS di SMP Negeri 3 Rambah adalah belum digunakannya strategi pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu, perlu diterapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah. Atas dasar itu, penelitian ini mengangkat judul: “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Rambah.”

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Bilantua, Meyko Panigoro, Agil Bahsoan (2024). Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah, Desi Nuzul Agnafia, Ririn Setyowati (2024). Sri Ika Faika (2024) . Livia Istiqomah, Fine Reffiane, Donis Sanjaya (2024) dan Asyifatul Haifa, Andi Husniati, Ma’rup (2025)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:11) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*), eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sesungguhnya (Sugiyono, 2019:114). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Dan pada kelas kontrol diperlakukan dengan menerapkan model konvensional atau ceramah. Verifikasi hasilnya yaitu untuk membandingkan anatara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *pos-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII SMP Negeri 3 Rambah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, artinya cara penerapan sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yaitu siswa siswi kelas VII SMP Negeri 3 Rambah. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan observasi, tes dan dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Instrument tes dilakukan dahulu diuji cobakan sesuai dengan kriteria soal yang memenuhi kualitas yang diberikan. Uji coba soal dilakukan di SMP Negeri 5 Rambah Hilir dengan jumlah peserta 26 siswa dikelas VII. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut dinyatakan valid atau tidak valid, sehingga soal dapat diujikan di kelas yang dijadikan objek penelitian. Analisis butir soal yang digunakan dalam tes ini meliputi data validitas, realibitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembedaan soal.

### Instrumen Penelitian

#### a. Validitas

Hasil hitung butir soal ( $r_{hitung}$ ) disesuaikan dengan kritik  $r_{produk\ momen}$ , dengan taraf signifikan 5%. = Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal dapat dikatakan soal tersebut valid.

Tabel 2 Persentase Validitas Soal

Indikator	Valid	Tidak Valid
Interaksi Sosial	2, 3, 5, 8, 9, 11, 12, 14, 17, 18, 20, 23, 24, 25 (14)	1, 4, 6, 7, 10, 13, 15, 16, 19, 21, 22 (11)
Pengaruh interaksi sosial dalam pembentukan lembaga sosial	26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 41, 44, 46, 48 (11)	27, 28, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 45, 47, 49, 50 (14)

Sumber: Pengolah Data Primer 202

**b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian jawaban tetap atau sesuai untuk diuji kapan saja instrument tersebut. Taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument penelitian reliabel. Koefisien reliabilitas butir diperoleh  $r_{11}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 26$  yaitu  $r_{tabel} = 0,388$ . Maka  $0,957 > 0,388$  artinya koefisien reliabilitas soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Tabel 3 Analisis Perhitungan Reliabilitas Butir Soal

Penarikan Kesimpulan		Kesimpulan
$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
0,957	0,388	Reliabel

Sumber: Pengolah Data Primer 202

**c. Tingkat Kesukaran Soal**

Tabel 4 Persentase Kesukaran Soal

Nomor	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Sedang	2, 5, 9, 17, 20, 23, 24, 25, 29, 31, 44, 48	12	52%
2	Sukar	3, 8, 11, 12, 14, 18, 26, 30, 32, 33, 34, 41, 46	13	48%
Jumlah			25	100%

Sumber: Pengolah Data Primer 202

**d. Daya Beda Soal**

Tabel 5 Persentase Beda Butir Soal

Nomor	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Baik	5, 23, 25	3	12%
2	Cukup	2, 3, 8, 11, 12, 14, 17, 20, 24, 26, 30, 32, 34, 41	14	56%
3	Jelek	9, 18, 29, 31, 33, 44, 46, 48	8	32%
Jumlah			25	100%

Sumber: Pengolah Data Primer 202

**Teknik Analisis Data**

**a. Uji Normalitas**

Dengan kriteria pengujian adalah terima ( $H_0$ ) =  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan tolak ( $H_a$ ) =  $L_{hitung} > L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .  $N = 27$  dengan  $L_{tabel} = 1,703$  dan  $N = 27$  dengan  $L_{hitung} = 1,708$ . Uji Normalitas data *pre-test* dan *Post-test* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6 Uji Normalitas Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 3 Rambah

Kelas	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kriteria
Eksperimen	0,195	1,708	Normal
Kontrol	0,140	1,703	Normal

Sumber: pengolahan data primer 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa untuk kelas eksperimen  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,195 < 1,708$  dengan kesimpulan data *pre-test* kelas eksperimen berdistribusi normal dan untuk kelas kontrol  $0,140 < 1,703$  hal ini berarti berdistribusi normal

Tabel 7 Uji Normalitas Data *Pos-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 3 Rambah

Kelas	$L_{hitung}$	L tabel	Kriteria
Eksperimen	0,990	1,708	Normal
Kontrol	1,127	1,703	Normal

Sumber: pengolahan data primer 2025

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa untuk kelas eksperimen  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,990 < 1,708$  dengan kesimpulan data *pos-test* kelas eksperimen berdistribusi normal dan untuk kelas kontrol  $1,127 < 1,703$  hal ini berarti berdistribusi normal

**b. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Data uji homogenitas data *Pre-test* dan *Post – test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Uji Homogenitas Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 3 Rambah.

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	1032	928
N (Jumlah Siswa)	27	25
$\bar{z}$ (Nilai Rata-rata)	38,22	37,12
S <sup>2</sup> (Varian)	60,72	71,36
S (Standar Deviasi)	7,79	8,45

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas mengenai uji homogenitas nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{71,36}{60,72} = 1,175$$

Berdasarkan  $\alpha = 5\%$  dengan dk pembilang =  $N_1 - 1 = 27 - 1 = 26$  dan dk penyebut =  $N_1 - 1 = 25 - 1 = 24$  diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 1,967. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,175 < 1,967$  maka dapat disimpulkan data pada nilai awal atau *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau mempunyai varian yang sama.

Tabel 9 Uji Homogenitas Nilai *Pos-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 3 Rambah.

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	2136	1088
N (Jumlah Siswa)	27	25
$\bar{z}$ (Nilai Rata-rata)	79,11	43,52
S <sup>2</sup> (Varian)	90,26	7,33
S (Standar Deviasi)	9,50	53,76

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas mengenai uji homogenitas nilai *pos-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{79,11}{43,52} = 1,679$$

Berdasarkan  $\alpha = 5\%$  dengan dk pembilang =  $N_1 - 1 = 27 - 1 = 26$  dan dk penyebut =  $N_1 - 1 = 25 - 1 = 24$  diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 1,967. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,679 < 1,967$  maka dapat disimpulkan data pada nilai *pos-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau mempunyai varian yang sama.

**c. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji persyaratan pengujian Hasil dari Uji Normalitas dan Uji Homogenitas data dapat di ketahui bahwa kedua Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Kemudian di lakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Rambah dengan menggunakan data *pos-test*.

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perbedaan perlakuan maka digunakan rumus t-test dalam prngajuan hipotesis kemampuan akhir adalah sebagai berikut:

Ho : Artinya pembelajaran IPS dengan menggunakan berdiferensiasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah.

Ha : Artinya pembelajaran IPS dengan menggunakan berdiferensiasi ada berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah.

Hasil Pengujian hipotesis untuk data nilai *pos-test* dengan menggunakan uji t sesuai dengan rumus dan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sundayana, (2010: 146) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 15,196$  dan  $t_{tabel} = 1,677$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $15,196 > 1,677$  Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada terdapat pengaruh strategi berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Rambah. Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 10 Hasil Perhitungan Uji T

Kelas	N (Jumlah Siswa)	X (Nilai Rata-rata)	S2 Varians	Derajat Kesukaran	Standar Deviasi	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$
Eksperimen	27	79,11	79,11	27+25- 2=50	9,50	15,196	1,677
Kontrol	27	53,52	53,76		7,33		

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

Berdasarkan table 10 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Rambah. Dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 15,196$  dan  $t_{tabel} = 1,677$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $15,196 > 1,677$  Ho ditolak dan Ha diterima.

Jadi, dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Rambah.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Rambah. Hal ini ditunjukkan melalui perbandingan hasil *pos-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,11 dengan skor nilai tertinggi 92 dan terendah 56. Sebaliknya, kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 43,52, dengan skor nilai tertinggi 56 dan terendah 32. Nilai yang dicapai oleh kelas eksperimen ini telah mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 65.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15,196 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,677 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang membuktikan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Rambah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar. Hal ini berarti pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah. Oleh karena itu guru diharapkan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam mengajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ahmad Bilantua, Meyko Panigoro, dan Agil Bahson (2024), Friday

Agustin Nur Naimatun Marfuah, Desi Nuzul Agnafia, Ririn Setyowati (2024), Sri Ika Faika (2024), Livia Istiqomah, Fine Reffiane, Donis Sanjaya (2024) dan Asyifatul Haifa, Andi Husnniati, Ma'rup (2025)

Penelitian ini menggunakan dua indikator untuk mengukur capaian hasil belajar siswa. Pada indikator pertama yang membahas materi tentang interaksi sosial, nilai rata-rata yang didapatkan adalah 52,88. Sebaliknya, pada indikator kedua yang membahas materi tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, rata-rata capaian siswa lebih rendah, yaitu 47,12. Perbandingan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada indikator pertama. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendukung penguasaan materi secara lebih mendalam pada aspek-aspek tertentu.

Analisis terhadap soal dengan kategori sukar seperti soal nomor 22 yang berbunyi "Aturan mengenai ruang dalam interaksi sosial berkaitan dengan...a) waktu pelaksanaan interaksi, b) tempat pelaksanaan interaksi, c) cara komunikasi, d) jenis interaksi yang dilakukan". Menunjukkan bahwa sebanyak 30% siswa berhasil menjawab soal tersebut dengan benar. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa memahami materi yang lebih kompleks. Dengan kata lain, meskipun soal-soal tersebut dinyatakan sulit namun pemahaman siswa terhadap materi tetap tinggi. Temuan ini memperkuat bukti bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Tomlinson (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan pendekatan yang berfokus pada perbedaan kebutuhan siswa dapat mendorong pemahaman yang lebih baik, bahkan ketika siswa dihadapkan pada soal-soal yang lebih menantang.

Pada aspek daya pembeda soal, ditemukan bahwa soal-soal yang tergolong baik lebih banyak dijawab dengan benar oleh siswa dibandingkan dengan soal yang kualitasnya sangat buruk. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam menjawab soal dengan berbagai tingkat kesulitan. Keberhasilan siswa dalam menjawab soal dengan kualitas yang berbeda ini semakin memperkuat peran pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Marlina (2020) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama di kelas yang memiliki keberagaman kemampuan, latar belakang, dan gaya belajar. Pendapat ini juga mendukung temuan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat membantu mereka mengerjakan soal dengan kualitas yang berbeda-beda.

Namun demikian, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi juga menghadapi beberapa kendala yang dialami oleh peneliti, seperti ada siswa yang membutuhkan waktu lebih panjang untuk memahami instruksi yang disesuaikan, masih tampak ragu dan malu-malu, dan juga keterbatasan sarana pembelajaran salah satunya yaitu terkendala pada jaringan internet. Kondisi ini membutuhkan kesiapan, inovasi, dan kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Meski demikian, tantangan-tantangan ini dapat diatasi, dan secara keseluruhan strategi ini tetap terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari keseluruhan uraian hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS. Strategi ini tidak hanya membantu siswa memahami materi yang lebih kompleks, tetapi juga mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis dan memberikan dampak positif secara menyeluruh terhadap pencapaian akademik siswa. Dengan melihat hasil dari penelitian ini diharapkan kepada guru IPS untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar 1. Siswa Belajar di dalam Kelas



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan peranan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test maka diperoleh data  $t_{hitung} = 15,196$  dan  $t_{tabel} = 1,677$ , maka terlihat jelas bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa  $H_0$  dapat diterima. Dari hasil perhitungan tersebut bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 3 Rambah tahun ajaran 2024/2025. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

## SARAN

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan proses mengajar, terkhusus pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), terdapat beberapa saran yang harus diperhatikan dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), diantaranya adalah:

1. Untuk Guru  
Diharapkan guru dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Guru juga perlu melakukan refleksi dan evaluasi secara berkala agar pendekatan yang digunakan semakin efektif dan sesuai dengan kondisi siswa.
2. Untuk Siswa  
Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti proses pembelajaran yang bersifat berdiferensiasi. Karena pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing, maka diperlukan kemandirian, tanggung jawab, dan kemauan untuk terus berkembang.
3. Untuk Sekolah  
Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru agar mampu merancang pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada aspek waktu, ruang lingkup materi, dan jumlah subjek. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut pada jenjang yang berbeda, materi yang lebih kompleks, atau dengan metode yang lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bilantua. 2022. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol 10 (1), Hal 427-448,
- Asyifatul Haifa. 2025. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPT SPF SDN 43 Mattirowalie. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol 11 No 02.
- Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah, dkk. 2024. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi. *Journal of Education Research*. Vol. 5 No. 3
- Livia Istiqomah, dkk. 2024. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Sawah Besar 01. *Journal on Education*. Vol 7 No 3
- Nainggolan, A. 2020. Pendidikan sebagai proses pengembangan potensi peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 101–110
- Marlina, 2020. *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Sitorus, P., dkk. 2022. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314–321
- Sri Ika Faika. 2025. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran : Edutech and Intructional Research*. Vol 12, No 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2022. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, S. 2021. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Tomlinson, C. A., 2022. *How To Differentiate Classroom: Responding to the Needs of All Leaners*. ASCD.